



PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS : CV XYZ)

Septi Putri Azzahra¹, Afifah Azzahra², Yohanes Agung Apriyanto³, Andri Wijaya^{4(*)}

¹Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

²Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

³Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

⁴Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

Abstract

In today's rapidly evolving digital era, information systems (IS) play a crucial role in supporting business operations, especially in trading and distribution companies like CV XYZ. CV XYZ specializes in the distribution of fast-moving consumer goods (FMCG), such as snacks, beverages, and confectionery products. To enhance operational efficiency, strategic information system planning is essential to align IS/IT investments with long-term business goals. This study aims to develop an IS strategic plan for CV XYZ to optimize business operations and improve competitiveness. Using a qualitative approach, data collection involved interviews and literature reviews. Analytical methods, including PESTLE, SWOT, and Gap Analysis, were employed to evaluate internal and external factors influencing the company's IS/IT needs. Key findings indicate that CV XYZ requires an integrated information system to manage inventory, transactions, and financial reporting in real time. Recommended strategies include implementing Customer Relationship Management (CRM) systems, enhancing data security, expanding IT infrastructure, and developing cloud-based solutions. The proposed roadmap outlines a phased IS/IT implementation over 3–5 years, emphasizing the integration of existing applications with advanced technologies to support sustainable growth. The study concludes that strategic IS planning enables CV XYZ to address operational challenges, leverage digitalization opportunities, and improve customer satisfaction. Recommendations include enhancing system integration, upgrading cybersecurity measures, and fostering strategic partnerships to achieve competitive advantages and adapt to market dynamics.

Kata Kunci: Information Systems (IS), Strategic Planning, PESTLE and SWOT, Gap Analysis.

Juli – Desember 2024, Vol 5 (2) : hlm 95-104
©2024 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

(*) Korespondensi: septisepti0209@gmail.com (Septi Putri Azzahra)

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, peran sistem informasi dalam mendukung operasional bisnis menjadi sangat penting. Begitu pula dengan perusahaan yang beroperasi di sektor perdagangan dan distribusi, seperti CV XYZ. CV ini bergerak di bidang distribusi barang konsumsi yang umum digunakan masyarakat, seperti snack, biskuit, wafer, cokelat, permen, roti, ciki, dan air minum dalam kemasan. Produk-produk tersebut termasuk kategori *fast-moving*, yang berarti barang yang dikirim ke toko hari ini kemungkinan besar akan habis terjual keesokan harinya karena tingginya permintaan dari masyarakat.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang dan layanan, CV XYZ membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan bisnis, mulai dari pengelolaan inventaris, proses transaksi, hingga laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi yang terencana perusahaan dapat memperoleh berbagai keuntungan kompetitif, seperti efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta peningkatan layanan kepada pelanggan.

Perencanaan strategis sistem informasi sangat penting untuk memastikan investasi SI/TI mendukung tujuan jangka panjang perusahaan dengan mencakup pemahaman kebutuhan bisnis, pemilihan teknologi yang sesuai, adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan regulasi, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti tren pasar, kebutuhan, dan perubahan regulasi yang dapat memengaruhi operasional perusahaan.

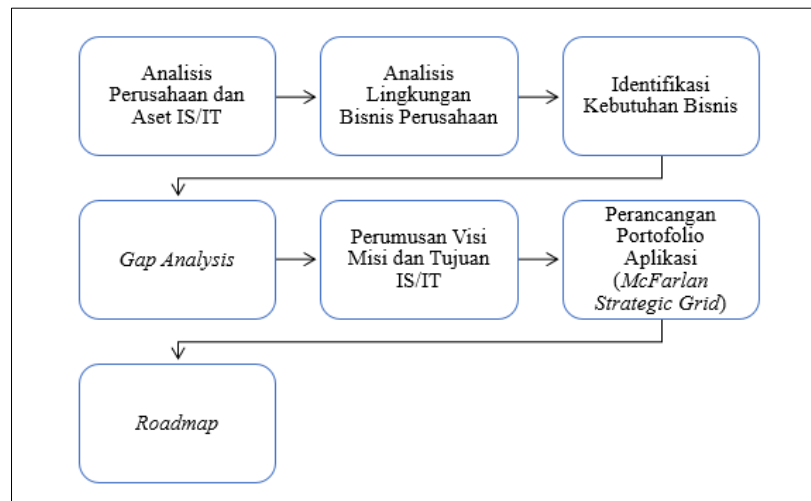
Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperoleh rumusan masalah yaitu (a) Apa rencana strategis IS/IT yang tepat untuk CV XYZ, (b) bagaimana portofolio rekomendasi dan roadmap IS/IT masa depan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perencanaan strategis sistem informasi CV XYZ untuk mendukung efisiensi operasional, memenuhi tujuan jangka panjang, dan meningkatkan daya saing. Analisis meliputi identifikasi kebutuhan bisnis, prioritas pengembangan sistem, pemilihan teknologi tepat, pengelolaan sumber daya efisien, serta langkah implementasi guna meminimalkan risiko dan memastikan keberlanjutan operasional.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Idhe Riswara, et al., 2021 berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada Perusahaan PT. Gahamedia informasi”. Penelitian ini membahas mengenai perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) di PT. Grahamedia Informasi dengan menggunakan metode *Ward and Peppard* yang mencakup analisis SWOT, analisis *Value Chain*, analisis PEST, dan *McFarlan Strategic Grid*. Hasil dari penelitian memberikan rekomendasi sistem informasi yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendukung pengembangan usaha, berdasarkan evaluasi terhadap faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis sebelumnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andri Wijaya dan Dana Indra Sensuse berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada perusahaan otomotif dengan menggunakan metodologi Tozer”. Penelitian ini membahas bagaimana bentuk rumusan perencanaan strategis SI/TI untuk perusahaan otomotif dengan menggunakan metode tozer dan analisis interpretasi data menggunakan metode *critical success factor, value chain analysis, SWOT, dan Mc farlan's grid*. Hasil dari penelitian ini berupa perencanaan strategis SI/TI yang meliputi identifikasi rincian Langkah-langkah penanganan masalah dan identifikasi pengembangan SI/TI kedepan yang digambarkan dalam bentuk portofolio SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif agar dapat bersaing.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar dapat mendapatkan hasil dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah strategis yang perlu diambil oleh perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

METODE

Untuk pencapaian keberhasilan dalam perencanaan strategis digunakan metodologi. . Metodologi yang diterapkan dalam merancang strategi IS/TI adalah analisis strategis. Pendekatan ini memanfaatkan metode kualitatif untuk pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan studi literatur. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Pada alur penelitian langkah awal yang harus dilakukan yaitu melakukan analisis perusahaan dan analisis aset IS/IT pada perusahaan, pengumpulan informasi mengenai profil, visi dan misi, tujuan bisnis serta aset aset yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan analisis lingkungan bisnis perusahaan, secara eksternal dengan menggunakan PESTLE, dan internal dengan menggunakan SWOT. Setelah itu, dilakukan identifikasi kebutuhan bisnis dengan menganalisis permasalahan di CV XYZ, dilanjutkan dengan *Gap Analysis* agar dapat mengetahui kesenjangan kondisi antara IS/IT saat ini dan kebutuhan strategis perusahaan. Strategi IS/IT kemudian dirumuskan visi misi dan tujuan IS/IT serta menyusun portofolio aplikasi dengan menggunakan *McFarlan Strategic Grid*, dan tahap terakhir yaitu dengan penyusunan *roadmap* implementasi strategis IS/IT untuk IS/IT untuk masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ASET ASET IS/IT PERUSAHAAN

Aset-aset yang dimiliki oleh CV XYZ mencakup aset Sistem Informasi (IS) dan Teknologi Informasi (IT), yang digunakan untuk mendukung operasional bisnis, pengelolaan data, proses transaksi, serta peningkatan efisiensi dan layanan kepada pelanggan.

1. Aset IS

a. Aplikasi Metamorfosis

Aplikasi Metamorfosis merupakan aplikasi yang dirancang untuk mendukung digitalisasi dan automasi proses bisnis perusahaan. CV XYZ menggunakan aplikasi metamorfosis dengan tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi operasional,

fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya, serta daya adaptasi perusahaan terhadap dinamika pasar yang terus berubah dan tuntutan operasional yang semakin kompleks.

2. Aset IT

a. Microsoft Office

Microsoft Office sebagai aset IT di CV XYZ berperan penting dalam mendukung operasional dan administratif perusahaan.

b. Server

Server merupakan pusat pengelolaan data dan informasi pada CV XYZ. Server ini digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan data ke berbagai perangkat dalam jaringan internal perusahaan.

c. Komputer Admin

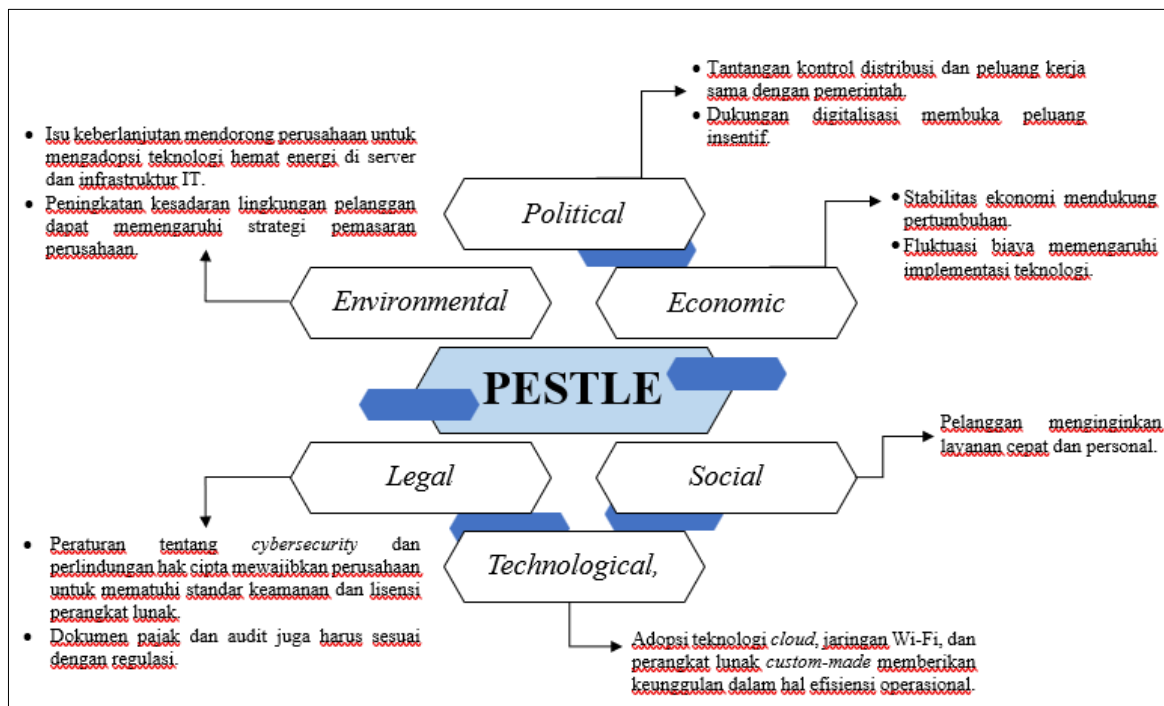
Perusahaan memiliki lima unit komputer yang digunakan oleh staf admin untuk menunjang berbagai tugas operasional. Setiap komputer dilengkapi dengan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan administrasi, seperti pengelolaan data penjualan, pembelian, inventaris, serta komunikasi internal dan eksternal.

d. Wireless (Jaringan Wi-Fi)

CV XYZ juga dilengkapi dengan jaringan *wireless* (Wi-Fi) untuk memudahkan konektivitas antar perangkat. Jaringan ini memungkinkan akses internet yang stabil bagi karyawan, mendukung komunikasi, kolaborasi, serta pemanfaatan platform berbasis *cloud*.

Analisis PESTLE

Analisis PESTLE (*Political, Economic, Social, Technological, Legal, Environmental*). Analisis ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja bisnis.



Gambar 2. Analisis PESTLE

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis yang efektif untuk mengevaluasi faktor-faktor internal perusahaan serta tantangan dan peluang eksternal yang dihadapi oleh CV XYZ, yang dilihat dari sisi *Strength* atau kekuatan organisasi, *Weaknesses* atau kelemahan organisasi, *Opportunity* atau peluang dan *Threat* atau ancaman organisasi.

Tabel 1. Analisis SWOT

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur TI perusahaan mencakup server, jaringan Wi-Fi, dan aplikasi Metamorfosis yang mendukung digitalisasi operasional. 2. Sistem yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan inventaris, transaksi, dan laporan keuangan secara optimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pada perangkat lunak <i>custom-made</i> meningkatkan risiko jika terjadi kendala teknis. 2. Kurangnya jumlah perangkat admin (hanya 5 unit) yang dapat membatasi produktivitas di masa lonjakan operasional maupun ketika ada kerusakan.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan permintaan untuk layanan digital menciptakan peluang diversifikasi produk dan layanan berbasis aplikasi. 2. Insentif pemerintah untuk adopsi teknologi baru dapat dimanfaatkan untuk memperluas kemampuan TI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman serangan siber dapat membahayakan data dan inventaris perusahaan jika sistem keamanan tidak terus diperbarui. 2. Persaingan dari perusahaan distribusi lain yang telah lebih dulu mengadopsi transformasi digital.

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BISNIS

Identifikasi kebutuhan bisnis CV XYZ mencakup pengembangan solusi sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung operasional perusahaan. Salah satu kebutuhan utama adalah sistem pengelolaan data yang mampu menyatukan informasi pelanggan, inventaris, transaksi, dan laporan keuangan secara *real-time*. Perusahaan membutuhkan aplikasi CRM untuk otomatisasi pelacakan pesanan, komunikasi yang lebih baik, peningkatan infrastruktur TI, teknologi *cloud*, serta keamanan data untuk mendukung operasional dan melindungi reputasi.

GAP ANALYSIS

Gap analysis dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara sistem informasi saat ini dan kebutuhan bisnis, merancang solusi untuk mengatasi kelemahan internal, memanfaatkan peluang eksternal, serta meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional.

Tabel 2. *Gap Analysis*

GAP ANALYSIS CV XYZ				
Aspek yang ditinjau	Kondisi ideal (<i>ideal state</i>)	Kondisi saat ini (<i>current state</i>)	Masalah (GAP)	Rekomendasi strategis
Sistem Pengelolaan Data	Sistem yang dapat mengintegrasikan data	Aplikasi Metamorfosis hanya digunakan untuk pencatatan	Tidak ada integrasi data yang mendukung	Mengembangkan fitur integrasi dalam aplikasi Metamorfosis untuk menghubungkan

	pelanggan, inventaris, dan transaksi secara <i>real-time</i> .	manual internal.	dan g	operasional otomatis.	data pelanggan, inventaris, dan transaksi.
Pelayanan Pelanggan	Sistem CRM untuk mengelola hubungan pelanggan dan pelacakan pesanan secara <i>online</i> .	Tidak ada sistem CRM atau pelacakan pesanan <i>online</i> .	Pelanggan tidak memiliki akses langsung ke status pesanan mereka.	Implementasikan CRM yang terintegrasi dengan aplikasi Metamorfosis.	
Keamanan Data	Sistem keamanan data yang mencakup enkripsi data, <i>firewall</i> tingkat lanjut, dan pemantauan keamanan secara berkala.	Sistem keamanan dasar, tanpa enkripsi atau <i>firewall</i> yang memadai.	Rentan terhadap ancaman siber yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan pelanggan.	Mengadopsi teknologi keamanan data terkini, seperti <i>firewall</i> , enkripsi, dan audit keamanan berkala.	
Perangkat Admin	Penambahan perangkat admin untuk mendukung efisiensi kerja saat volume kerja meningkat.	Hanya tersedia 5 unit komputer admin, sehingga kurang memadai pada lonjakan operasional.	Keterbatasan perangkat dapat menghambat produktivitas dan efisiensi kerja.	Tambahkan perangkat komputer baru dan tingkatkan kapasitas server untuk mendukung pertumbuhan operasional.	
Jaringan TI	<i>Wireless</i> dengan kapasitas tinggi yang mendukung koneksi stabil dan aman, serta mampu mengakses aplikasi berbasis <i>cloud</i> .	Wireless dengan kapasitas standar, tanpa fitur keamanan canggih.	Koneksi yang tidak stabil dapat mengganggu kolaborasi dan akses data berbasis <i>cloud</i> .	Perbarui infrastruktur jaringan dengan perangkat Wi-Fi berkapasitas tinggi yang dilengkapi fitur keamanan tingkat lanjut.	

Pengalaman Pelanggan	Portal pelanggan dengan fitur layanan mandiri untuk melacak pesanan, pengajuan keluhan, dan pembayaran.	Tidak ada portal pelanggan untuk layanan mandiri seperti melacak pesanan atau mengajukan keluhan.	Kurangny a aksesibilit as layanan pelanggan secara digital.	Kembangkan portal pelanggan berbasis web atau aplikasi yang terhubung dengan sistem Metamorfosis.
----------------------	---	---	---	---

PERUMUSAN VISI DAN MISI IT

1. VISI

Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi, memberikan arah dan tujuan strategis yang menjadi pedoman dalam setiap langkah pengembangannya.

Tabel 3. Perbandingan Visi Bisnis dan Visi IS/IT

Visi Bisnis	Visi IS/IT
“Perusahaan Distributor Yang Profesional”	“Mendukung CV XYZ menjadi perusahaan distributor profesional melalui implementasi teknologi informasi yang handal, efisien, dan berintegritas”

2. MISI

Misi IS/IT yang dirumuskan berfungsi sebagai alat yang memperkuat pencapaian misi bisnis, dengan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Tabel 4. Perbandingan Misi Bisnis dan Misi IS/IT

Misi Bisnis	Misi IS/IT
1. Sumber Daya Manusia Handal dan Berintegritas.	1. Membangun dan mengelola infrastruktur teknologi informasi yang andal untuk mendukung operasional perusahaan.
2. Memberikan Kepuasan total pada Pelanggan dan Suppliers.	2. Menyediakan sistem informasi berbasis digital untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi kerja sama dengan pemasok.
3. Meningkatkan Nilai investasi bisnis perusahaan.	3. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi.
	4. Mendukung pengambilan keputusan strategis melalui analisis data yang akurat dan relevan.

TUJUAN STRATEGIS IS/IT

Setelah merumuskan visi dan misi IS/IT yang jelas, tujuan strategi IS/IT disusun untuk memastikan implementasi teknologi informasi yang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Tujuan Strategi ini dirancang untuk mengoptimalkan proses

operasional, meningkatkan pengambilan keputusan, serta memperkuat daya saing perusahaan melalui pemanfaatan teknologi yang tepat, Berikut Tujuan Strategi IS/IT untuk CV XYZ :

1. Mendukung efisiensi operasional dengan mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan melalui sistem informasi berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*).
2. Mengimplementasikan aplikasi CRM (*Customer Relationship Management*) yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pelacakan pesanan secara otomatis, memberikan notifikasi tepat waktu kepada pelanggan, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara perusahaan, pelanggan, dan mitra bisnis.
3. Optimalisasi Sumber Daya dengan meningkatkan produktivitas karyawan dengan menyediakan pelatihan dan alat teknologi yang memudahkan pekerjaan mereka.
4. Meningkatkan Nilai Investasi Perusahaan dengan menggunakan teknologi big data dan analitik untuk mengidentifikasi peluang pasar baru, memahami tren pelanggan, dan mengoptimalkan strategi pemasaran.
5. Meningkatkan Keamanan dan Keandalan Sistem dengan mengadopsi sistem keamanan data yang canggih
6. Mendukung Inovasi Berkelanjutan dengan melakukan evaluasi berkala terhadap sistem informasi untuk memastikan sistem selalu sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi terbaru.

MC FARLAN STRATEGIC GRID – PORTOFOLIO APLIKASI

Solusi yang direkomendasikan untuk CV XYZ disusun berdasarkan analisis kondisi saat ini serta sistem informasi (SI) yang direncanakan untuk diterapkan di masa mendatang. Pendekatan ini melibatkan penyusunan rencana pengembangan SI yang menyeluruh, bertujuan untuk memastikan aplikasi-aplikasi yang diusulkan dapat mendukung kebutuhan bisnis secara optimal. Rencana tersebut dirangkum dalam Tabel 5, yang memetakan portofolio aplikasi menggunakan *McFarlan Strategic Grid*.

Tabel 5. *McFarlan Strategic Grid*.

Strategic Impact	High	Strategic	High Potential
		- Aplikasi CRM (<i>Customer Relationship Management</i>)	- Aplikasi <i>Mobile</i> untuk tim sales
		- Aplikasi <i>Mobile</i> Penjualan Produk	- Sistem Informasi Manajemen kinerja karyawan
		- Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan (Gaji, Profit dll).	- Sistem Pelaporan dan Analitik (BI)
	Key Operational	Support	
	- Sistem Informasi Stok Barang	- <i>Website</i> perusahaan	
	- Sistem Informasi Inventaris	- <i>E-Commerce</i>	
	- Sistem <i>Point of sales</i> (POS)		
Low	High	Operational Criticality	Low

ROADMAP

Roadmap implementasi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) untuk CV XYZ dirancang untuk mengarahkan pengembangan dan penerapan teknologi secara bertahap

dalam kurun waktu 3 hingga 5 tahun ke depan. Tujuan utama dari roadmap adalah untuk memastikan bahwa setiap langkah pengembangan teknologi yang dilakukan selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Roadmap ini terdiri dari beberapa tahapan seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Roadmap Implementasi IS/IT dalam 3-5 tahun kedepan

Rekomendasi SI/TI	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
SI Stok Barang	Key Operational				
SI Inventaris					
POS					
SI Pengelolaan Keuangan		Strategic			
Aplikasi Mobile Penjualan Produk					
Website Perusahaan			Support		
E-commerce					
Sistem BI				High Potential	
Aplikasi <i>Mobile</i> Untuk Tim Sales					
SI Manajemen Kinerja Karyawan					

KESIMPULAN

Adanya perencanaan strategi sistem informasi pada CV XYZ menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan bisnis *modern* dan memanfaatkan peluang digitalisasi untuk meningkatkan daya saing, serta pelayanan kepada pelanggan. Melalui analisis lingkungan eksternal (PESTLE) dan internal (SWOT) sehingga dapat mengidentifikasi kebutuhan perusahaan. Strategi yang dirancang mencakup perumusan visi dan misi IS/IT yang selaras dengan visi misi bisnis, dengan fokus pada implementasi teknologi berbasis *cloud*, keamanan data, serta pengembangan aplikasi. Roadmap disusun untuk pengembangan teknologi selama 3-5 tahun mendatang, mendukung tujuan strategis perusahaan untuk menjadi distributor profesional yang responsif terhadap perkembangan pasar dan teknologi.

Agar implementasi strategi sistem informasi berjalan sukses dan mendukung tujuan bisnis, diperlukan rekomendasi yaitu :

1. Fokus pada pengembangan sistem mencakup integrasi aplikasi Metamorfosis dengan platform layanan pelanggan, seperti e-commerce atau CRM (*Customer Relationship Management*), untuk meningkatkan pengalaman pengguna.
2. Perusahaan perlu memperkuat keamanan data dengan menerapkan standar keamanan siber terkini guna melindungi informasi sensitif perusahaan dan pelanggan dari ancaman digital.
3. Perusahaan perlu meningkatkan infrastruktur internal dengan menambah perangkat keras seperti komputer admin dan meningkatkan pelatihan teknis bagi karyawan.
4. Perusahaan perlu memanfaatkan dukungan eksternal dengan aktif mencari peluang insentif dari pemerintah untuk pengembangan teknologi dan menjalin kemitraan strategis guna memperkuat daya saing perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Tiawan, Dedih, Mubarak, A., Setiyani, L., Badillah, A.O., Anisya, M.N., Hardiman, R.C., Nurkhoridah, R.A., 2024. **PERENCANAAN STRATEGIS WARD**

- PEPPARD WITH PESTLE.** J. Inform. Teknol. Dan Sains Jinteks 6, 222–228. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v6i2.4117>
- Kanggep, K.A.K., Naufal, A., Sari, D.R.J., Supriatman, R.D., Maulani, S., 2024. **Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sekolah Musik Dengan Metode Ward and Peppard dan Anita Cassidy.** J. Sist. Inf. Galuh 2, 55–62. <https://doi.org/10.25157/jsig.v2i1.3725>
- Karismanto, Y.D., Tanaem, P.F., 2022. **PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA SD NEGERI SAMIRONO MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD.** Sebatik 26, 761–767. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1884>
- Karsana, I.W.W., Candiasa, I.M., Dantes, G.R., 2019. **PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK WARD & PEPPARD PADA SEKOLAH BALI KIDDY.** J. ILMU Komput. Indones. 4, 41–49. <https://doi.org/10.23887/jik.v4i1.2768>
- Lah, A., Rahardja, Y., Sitokdana, M.N.N., 2019. **PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD PADA PT. SERASI AUTORAYA.** Sebatik 23, 185–191.
- Riswara, I., Rahardja, Y., Chernovita, H.P., 2021. **Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pada Perusahaan PT. Grahamedia Informasi.** J. Inf. Syst. Inform. 3, 363–375. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v3i3.157>
- Widiati, I.S., Utami, E., Henderi, H., 2015. **Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Islam Terpadu.** Creat. Inf. Technol. J. 2, 329–340. <https://doi.org/10.24076/citec.2015v2i4.59>
- Wijaya, A., 2019. **Perancangan Sistem Customer Relationship Management Dengan Memanfaatkan Self Service Technology.** Presented at the PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL LITBANGYASA INDUSTRI II, Hotel Harper Palembang, pp. 43–48.
- Wijaya, A., Aliyanto, A., 2013. **Penerapan Metodologi Tozer Dalam Perencanaan Strategis SI/TI Pada Sekolah Tinggi Teknik Musi.** J. Sist. Inf. 9.
- Wijaya, A., Sensuse, D.I., 2011. **Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada perusahaan otomotif dengan menggunakan metodologi Tozer,** in: Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).